

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang menyerang paru-paru dan bisa menular ke orang lain lewat udara saat penderita batuk atau bersin. Selain batuk, gejala lainnya adalah demam, berat badan turun, dan merasa lelah. TBC paru ini merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di seluruh dunia (Yanto & Listiana, 2020).

Pendidikan kesehatan tentang Tuberkulosis itu sangat penting untuk memutus rantai penularan. Dengan memberikan informasi yang benar dan tepat, kita bisa membantu masyarakat lebih waspada dan mencegah penyebaran penyakit ini. Pengetahuan dan perilaku yang kurang mengenai penyakit TB paru akan menjadikan pasien berpotensi sebagai sumber penularan yang berbahaya bagi lingkungan. Oleh karena itu sangat penting suatu keluarga dengan TB paru untuk memiliki pengetahuan dalam perilaku pencegahan sehingga tidak menularkannya kepada orang lain (Maria, 2020). Peran perawat adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan dan sebagai edukator seperti dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan data WHO Global tuberculosis Report, (2021) terjadi penurunan dalam jumlah yang besar orang yang baru di diagnosis dengan TB yang dilaporkan pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu penurunan 18% antara 2019 dan 2020, dari 7,1 juta menjadi 5,8 juta. Negara yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan global antara 2019 dan 2020 adalah India (41%), Indonesia (14%), Filipina (12%) dan Cina (8%), ini dan 12 negara, menyumbangkan 93% dari total penurunan global 1,3 juta (WHO, Global Tuberculosis Report, 2021) (Mardila et al., 2022).

Indonesia menduduki peringkat 4 dunia prevalensi semua jenis kasus Tuberkulosis adalah 690.000 dan kejadian diperkirakan adalah 450.000 kasus baru per tahun.

Berdasarkan data yang masuk dari Kab/Kota pada tahun 2011 jumlah

kasus TB Paru dengan BTA (+) di provinsi NTT sebanyak 4.173 kasus dan pada tahun 2012 jumlah kasus TB paru BTA (+) sebanyak 3.961 kasus. Sedangkan data yang diperoleh dari pengelola Program P2M di Puskesmas Sikumana, terdapat 19 kasus Tuberkulosis pada bulan Februari Juni 2012 dan 34 kasus pada bulan Juli- Desember 2012. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan angka kejadian Tuberkulosis, dimana pada bulan Januari Juni terdapat 46 kasus, bulan Juli Desember terdapat 35 kasus (Tentang & Sehat, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan kota kupang Tahun 2022 penderita Tuberkulosis Paru mendampati urutan kedua di Puskesmas Sikumana Kota Kupang dengan jumlah 583 orang dan data yang diperoleh Tahun 2023 dari puskesmas sikumana kota kupang jumlah pasien penderita Tuberkulosis Paru berjumlah 152 orang.

Pemahaman tentang penyembuhan dan prognosis pengetahuan keluarga tentang proses penyembuhan TB dan prognosis yang positif setelah pengobatan yang tepat akan memberikan motivasi dan harapan bagi pasien. Mereka akan memahami pentingnya menjaga konsistensi dalam pengobatan dan menyelesaikan seluruh regimen pengobatan yang direkomendasikan. Pengetahuan ini juga dapat membantu keluarga memahami tanda-tanda perbaikan kesehatan pasien selama pengobatan. Hal ini akan membantu pasien melalui proses pengobatan dengan nyaman dan tanpa gangguan yang berarti. Peningkatan pengetahuan keluarga tentang TB dan program DOTS secara langsung berdampak pada tingkat kemandirian mereka dalam merawat pasien. Keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih siap untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mendukung pengobatan pasien, memastikan kepatuhan, mencegah penularan, dan mengatasi komplikasi. Dengan demikian, tingkat kesembuhan pasien TB dapat ditingkatkan dan kemandirian keluarga dalam merawat pasien akan meningkat (Syarif & Adiaksa, 2023).

Lembar balik merupakan salah satu media penyaluran pendidikan berbasis bagan yang menyajikan informasi secara bertahap, terdiri dari kumpulan

gambar, dapat berupa cerita maupun proses suatu masalah. Pokok atau ide cerita disusun sedemikian rupa sesuai dengan tahapannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Lembar Balik Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang 2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap perilaku pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang tahun 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik responden pasien tuberkulosis di puskesmas sikumana
2. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik
3. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik
4. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik terhadap pengetahuan pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga penderita tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas sikumana

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

#### **1. Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan institusi pendidikan Poltekes Kemenkes Kupang.

#### **2. Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan sebagai bahan masukan pada program penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya

### **1.4.2 Praktis**

#### **1. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat khususnya keluarga tuberkulosis paru untuk pencegahan penularan tuberkulosis paru.

#### **2. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah penulis dan memperoleh pengalaman berharga dalam penelitian serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Ivana Mardila, Indah Permata Sari, Ardiansyah (2023)	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audiovisual terhadap perilaku pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberkulosis paru	Jenis penelitian ini dilakukan dengan desain pre experiment one group pretest-posttest design	Terdapat Hasil media pendidikan kesehatan menggunakan teknik audiovisual lebih menarik, alat yang digunakan pengguna dapat menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan sehingga semakin banyak alat indra yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan isi informasi dapat di mengerti dan diterapkan dalam perawatan pasien tuberkulosis paru serta

				keluarga lebih memahami bagaimana cara pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberkulosis paru.
2.	Insana Maria (2020)	Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura II	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional dengan jenis penelitian korelasional, karena bertujuan mengungkapkan hubungan antar variabel pengetahuan keluarga dengan variabel perilaku pencegahan penularan TB Paru	Hasil penelitian ini menunjukkan semakin seseorang memiliki pengetahuan baik maka perilaku pencegahan TB Paru semakin baik pula. Pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB Paru umumnya diperoleh dari hasil penyuluhan yang diberikan oleh perawat saat berada di ruang pojok TB Paru kepada PMO atau keluarga. Semakin banyak informasi yang dimiliki keluarga, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki dan secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku keluarga dalam pencegahan penularan TB Paru. Lingkungan, fasilitas dan sarana yang tersedia di Puskesmas Martapura II seperti terdapatnya buku bacaan tentang TB Paru, poster cara batuk, dan cuci tangan yang benar juga dapat memengaruhi

				perilaku keluarga dalam melakukan pencegahan penularan TB Paru
3.	Sisilia Bili, Margaretha Telly, Norzema F.D. Tanaem (2019)	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap perilaku pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas sikumana	Penelitian yang digunakan adalah quasi experiment menggunakan control group pre-post test design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru
4.	Toni Suhendrik, Linda Hotmalid, Tri Ardayani	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien dalam pencegahan penularan tuberkulosis di rotinsulu bandung	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra eksperimen dengan metode One group pretest posttest design. Jumlah sampel 33 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling.	Hasil penelitian tingkat pengetahuan pasien TB sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis berada pada kategori cukup (60,6%), tingkat pengetahuan pasien TB setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis berada pada kategori baik (97%), sikap pasien TB sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis berada pada kategori positif (75,8 %), sikap pasien TB setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis berada pada kategori positif (100 %), terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis terhadap

				pengetahuan dan sikap pasien TB dalam upaya pencegahan penularan penyakit tuberkulosis.
5.	Emy Imroutusa'diyah, Sofwan Indarjo (2021)	Perilaku pencegahan tuberkulosis pada keluarga penderita tuberkulosis	Jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel 92 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan lembar observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan ( $p < 0,001$ ), tingkat pengetahuan ( $p = 0,007$ ), sikap ( $p < 0,001$ ), persepsi kerentanan ( $p < 0,001$ ), persepsi keseriusan ( $p < 0,001$ ), persepsi hambatan ( $p < 0,001$ ), akses informasi ( $p = 0,012$ ), dan dukungan petugas Kesehatan ( $p < 0,001$ ) berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB
6.	Gusneli I, Rizanda Machmud, Mahathir	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Keluarga Penderita TB dalam Upaya Penanggulangan TB Dewasa di Kabupaten ABC Sumatera Barat.	pre test and post test two group design dengan rancangan quasy experimental dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku keluarga penderita TB dalam upaya penanggulangan TB dewasa meliputi pengetahuan pre test (p value 0,044) dan post test (p value 0,001), sikap pre test (p value 0,325) dan post test (p value 0,001), tindakan



				<p>pre test (p value 0,348) dan post test (p value 0,001). Pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku keluarga dalam upaya penanggulangan TB. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan buku monitoring keluarga penderita TB.</p>
--	--	--	--	--

